

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam, berdasarkan realitas di lapangan. Jenis penelitian kualitatif digunakan karena fokus kajian adalah pada implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang lebih menekankan pada makna, pemahaman, dan pengalaman subjek penelitian. Dalam konteks ini, fenomena yang diteliti adalah meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko (Moleong 2019:6).

Hal penting dalam penelitian ini adalah peneliti terjun ke lapangan guna mengamati fenomena yang terjadi. Pada fenomena ini yang peneliti ambil sebagai lokasi penelitian adalah, Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko, dalam penelitian ini, peneliti akan menggali secara mendalam bagaimana kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) dapat meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) dilaksanakan dan bagaimana kegiatan tersebut membentuk nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko. Pendekatan ini sangat relevan digunakan untuk menjelaskan realitas sosial yang kompleks dan tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan ketika peneliti ingin menggambarkan suatu peristiwa, gejala, atau fenomena sosial sebagaimana adanya, tanpa perlakuan atau manipulasi. Dalam konteks ini, peneliti berusaha mengeksplorasi bagaimana kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) dapat menguatkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa. Peneliti juga menelusuri kendala dan faktor pendukung dalam menjalani kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) setiap bulannya (Creswell, John W, 2016: 4).

Peneliti memilih pendekatan ini cocok untuk mengeksplorasi bagaimana pengimplementasian kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko dalam meningkat nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu kegiatan penelitian, kehadiran peneliti merupakan elemen penting yang menunjukkan keterlibatan langsung peneliti di lokasi penelitian guna memperoleh data yang valid dan akurat. Peneliti hadir secara langsung di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko sebagai bentuk keterlibatan aktif dalam menggali dan memahami secara mendalam bagaimana kondisi kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) di jalankan secara efektif setiap bulannya.

Peneliti melakukan observasi partisipatif non-intervensi, yaitu hadir secara langsung namun tidak turut campur dalam kegiatan dalam menjalankan kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP), melainkan hanya mengamati dan mencatat proses-proses kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) berlangsung. Kehadiran ini juga memungkinkan peneliti menjalin komunikasi interpersonal dengan guru, kepala sekolah, staf dan unit organisasi intra sekolah untuk menggali data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi.

Sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif deskriptif, kehadiran peneliti merupakan alat utama dalam pengumpulan data, sebagaimana yang dijelaskan oleh Moleong (2019: 168), bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah instrumen utama dalam pengumpulan data, karena peneliti yang langsung mengamati, mencatat, dan memaknai setiap fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga secara psikologis

terlibat dalam memahami kegiatan mansa sosial project (MSP) dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa (Moleong, 2019: 168).

Dengan kehadiran secara langsung, peneliti mampu menangkap realitas yang tidak terekam dalam data kuantitatif, seperti ekspresi nonverbal para siswa dalam kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP), hambatan yang tidak tertulis, serta strategi dalam menjalani kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) yang tidak tertuang dalam dokumen resmi sekolah.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berpusat di Lokasi Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mukomuko yang terletak di Jl. Pendidikan 02 Pulau Payung, Desa Pulau Payung, Kecamatan. Ipuh, Kabupaten. Muko-Muko, Provinsi. Bengkulu

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan setelah di masukkan nya surat izin penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek

penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini sangat penting karena memberikan informasi aktual dan kontekstual tentang meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko.

Sumber pertama dalam penelitian ini adalah para guru, kepala sekolah, unit organisasi intra sekolah, serta tenaga pendidik lain yang relevan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko serta siswa. Informasi dari mereka akan menggambarkan bagaimana persepsi, kemampuan, serta penerapan kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP).

Data yang dikumpulkan meliputi kepala sekolah untuk Memberikan informasi terkait kebijakan, tujuan, dan arah kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko, Guru/Pembina *Mansa Sosial Project* (MSP) yang Memberikan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta bentuk bimbingan dalam kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP), termasuk strategi pembentukan nilai-nilai karakter, serta unit organisasi intra sekolah yang menjadi sumber utama untuk menggali pengalaman, pandangan, dan perubahan sikap atau karakter setelah

mengikuti kegiatan Mansa Sosial *Projet* (MSP). Dengan demikian, sumber data primer menjadi dasar utama dalam menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, karena memberikan gambaran nyata dan akurat tentang pengimplementasian kegiatan Mansa Sosial *Project* (MSP) di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini, selain menggunakan data primer, peneliti juga memanfaatkan sumber data sekunder sebagai pendukung dalam menganalisis fenomena implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan Mansa Sosial *Project* (MSP) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan dari dokumen atau literatur yang telah tersedia dan relevan dengan topik penelitian.

Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), seperti dokumen, buku, arsip, artikel, dan laporan yang relevan. Dengan demikian, data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan penguat terhadap data primer yang telah dikumpulkan di lapangan (Sugiyono, 2016:137).

Adapun bentuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Dokumen Resmi Sekolah meliputi

Visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko, Program kerja sekolah terkait pembinaan karakter, Struktur organisasi kegiatan siswa. Arsip dan Laporan Kegiatan meliputi Laporan pelaksanaan Mansa Sosial *Project* (MSP) tahun-tahun sebelumnya, Notulen rapat, proposal kegiatan, atau jadwal pelaksanaan Mansa Sosial *Project* (MSP). Dengan memanfaatkan data sekunder tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang konteks dan dinamika digitalisasi dalam pembelajaran PAK, serta mengaitkannya dengan teori dan kebijakan yang relevan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini sebagai salah satu pendekatan utama dalam mengumpulkan data yang bersifat alami dan kontekstual. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai bagaimana pengimplementasian kegiatan Mansa Sosial *Project* (MSP) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa.

Menurut Arikunto (2010: 199), observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam situasi yang wajar, tanpa dibuat-buat, dengan maksud untuk mencatat peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian,

observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencermati secara langsung aktivitas kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) berlangsung (Arikunto, 2010:199).

Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi sistematis non-partisipatif, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, tetapi mengamati dan mencatat aktivitas kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) dari luar proses berlangsungnya kegiatan tanpa mengganggu jalannya kegiatan.

2. Wawancara

Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data yang penting dalam memperoleh informasi mendalam mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko. Wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data-data berupa pendapat, pengalaman, persepsi, serta makna yang dirasakan langsung oleh informan.

Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah dialog yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami pandangan, keyakinan, dan pengalaman seseorang terkait suatu fenomena tertentu. Dengan demikian, wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menangkap pengalaman para siswa dalam menjalani kegiatan *Mansa Sosial Project*

(MSP), serta tantangan dan strategi yang mereka hadapi. (Denzin dan Lincoln, 2009: 47).

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa jenis wawancara yang saling melengkapi:

a. Wawancara Semi-Terstruktur (Semi-Structured Interview)

- 1) Menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun tetap memberi ruang untuk berkembang.
- 2) Cocok digunakan kepada kepala madrasah dan guru pembina untuk memperoleh informasi sistematis sekaligus mendalam.

b. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

- 1) Menggali pengalaman pribadi siswa terkait dampak kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) terhadap perubahan karakter.
- 2) Memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menceritakan pengalaman, perasaan, dan kesan mereka.

c. Wawancara Individual (Individual Interview)

- 1) Dilakukan secara tatap muka dengan kepala madrasah, guru, dan siswa.
- 2) Bertujuan memperoleh informasi yang lebih personal, jujur, dan mendetail.

d. Wawancara Informal (Informal Interview)

- 1) Dilakukan secara spontan ketika peneliti berada di lingkungan madrasah, misalnya saat melihat siswa berdiskusi atau beraktivitas dalam *Mansa Sosial Project (MSP)*.
- 2) Bertujuan menangkap jawaban yang lebih alami dan kontekstual.

e. Wawancara Terfokus (Focused Interview)

- 1) Difokuskan pada tema tertentu, misalnya kendala pelaksanaan *Mansa Sosial Project (MSP)*, strategi pembentukan karakter, atau nilai sosial yang paling menonjol dalam kegiatan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai bagian dari metode pengumpulan data untuk memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan *Mansa Sosial Project (MSP)* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko. Teknik dokumentasi memberikan bukti nyata dan tertulis yang dapat digunakan untuk melakukan triangulasi dan validasi data dalam penelitian kualitatif.

Menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui bahan tertulis seperti buku, arsip, dokumen, foto, serta laporan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam konteks ini,

dokumentasi menjadi sangat penting untuk menelusuri jejak kegiatan Mansa Sosial *Project* (MSP) berlangsung (Arikunto, 2010:274).

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu proses pengolahan dan penafsiran data berupa kata-kata, narasi, dokumen, serta hasil wawancara dan observasi terkait implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan Mansa Sosial *Project* (MSP) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko.

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (conclusion drawing/verification). Model ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan mendalam dari data yang telah dikumpulkan (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014:12).

1. Reduksi data (*Data Reducation*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada aspek-aspek penting, serta membuang data yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks ini, reduksi data dilakukan dengan cara:

- a. Mengelompokkan hasil wawancara siswa tentang pengalaman mereka mengikuti Mansa Sosial *Project*

(MSP) ke dalam kategori nilai karakter (misalnya religius, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial).

- b. Memilah data dari guru dan kepala madrasah terkait kebijakan, strategi, dan kendala dalam pelaksanaan Mansa Sosial *Project* (MSP).
- c. Membuang informasi yang tidak berhubungan langsung dengan tujuan penelitian, misalnya obrolan di luar konteks wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun bagan. Tujuannya agar data lebih mudah dipahami dan ditafsirkan. Dalam penelitian ini, penyajian data mencakup:

- a. Narasi hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan siswa.
- b. Tabel indikator nilai-nilai pendidikan karakter yang muncul dalam Mansa Sosial *Project* (MSP).
- c. Dokumentasi berupa foto kegiatan yang menunjukkan praktik nyata pembentukan karakter.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi dengan data tambahan. Kesimpulan akhir berupa gambaran mengenai bagaimana kegiatan Mansa Sosial *Project* (MSP) mampu

mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh harus diuji keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipercaya (trustworthiness). Pada penelitian tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan berbagai teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu credibility (kredibilitas), transferability (keteralihan), dependability (kebergantungan), dan confirmability (kepastian/obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji kredibilitas bertujuan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan. Teknik yang digunakan:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti berada di lapangan dalam waktu yang cukup lama untuk menjalin kepercayaan dengan informan, memahami budaya sekolah, serta menyaksikan langsung pelaksanaan *Mansa Sosial Project* (MSP).

b. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan konsisten terhadap perilaku siswa selama kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP), misalnya ketika bekerja sama, menunjukkan kepedulian sosial, atau menunjukkan sikap tanggung jawab.

c. Triangulasi

- 1) Triangulasi Sumber: membandingkan data dari kepala madrasah, guru pembina *Mansa Sosial Project* (MSP), dan siswa peserta *Mansa Sosial Project* (MSP).
- 2) Triangulasi Teknik: membandingkan hasil wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi (foto kegiatan, laporan resmi, atau catatan kegiatan *Mansa Sosial Project* (MSP)).
- 3) Triangulasi Waktu: wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda, misalnya sebelum kegiatan *Mansa Sosial Project*, saat berlangsung, dan sesudah kegiatan.

d. Member Check

Peneliti meminta para informan memeriksa kembali hasil transkrip wawancara agar tidak terjadi salah tafsir.

e. Diskusi dengan Rekan Sejawat

Hasil sementara penelitian dibahas dengan dosen pembimbing atau teman sejawat untuk memperoleh pandangan objektif dan mengurangi bias peneliti.

2. Uji Keteralihan (Transferability)

Transferability menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan ke konteks lain.

- a. Peneliti membuat deskripsi rinci (thick description) mengenai latar belakang sekolah, profil *Mansa Sosial Project* (MSP), jenis kegiatan, serta kondisi sosial budaya siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mukomuko.
- b. Dengan deskripsi ini, pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian relevan untuk konteks sekolah lain.

3. Uji Kebergantungan (Dependability)

Dependability berkaitan dengan konsistensi data, apakah hasil penelitian akan sama jika dilakukan penelitian ulang.

- a. Peneliti menyusun jejak audit (audit trail) berupa catatan lengkap dari proses penelitian, mulai dari penyusunan pedoman wawancara, pelaksanaan wawancara dan observasi, hingga analisis data.
- b. Dosen pembimbing atau auditor independen dapat menelusuri seluruh proses penelitian untuk menilai konsistensinya.

4. Uji Kepastian/Objektivitas (Confirmability)

Confirmability menunjukkan sejauh mana hasil penelitian bebas dari bias peneliti dan benar-benar didasarkan pada data.

- a. Peneliti menyajikan kutipan langsung dari wawancara siswa, guru, maupun kepala madrasah untuk memperlihatkan bahwa data tidak dimanipulasi.
- b. Peneliti membuat catatan reflektif (reflexive journal) untuk membedakan antara temuan lapangan dengan interpretasi pribadi.

5. Teknik Tambahan untuk Keabsahan Data

Selain empat standar di atas, penelitian ini juga menerapkan:

- a. Cross-Check Dokumen

Membandingkan laporan kegiatan Mansa Sosial *Project* (MSP) dengan narasi siswa dan guru untuk memastikan kesesuaian data.

- b. Analisis Kasus Negatif (Negative Case Analysis)

Mencari data atau temuan yang berbeda dari mayoritas jawaban siswa, lalu menganalisis penyebab perbedaan tersebut.

- c. Peer Debriefing

Mendiskusikan hasil wawancara dan interpretasi data dengan sesama peneliti atau akademisi agar tidak hanya mengandalkan perspektif tunggal.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Urutan tahapan penelitian atau metode penelitian secara umum dapat di tempuh melalui 3 tahapan, yaitu pengumpulan data, analisis data dan penyajian hasil data. (Lexy J Moeleng, 2015: 137). Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan masalah

Rumusan masalah ini penting di susun sebelum melakukan penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan yang akan dijawab lewat penelitian, disusun secara sistematis dan objektif. Rumusan masalah yang baik harus dibuat secara jelas. Pasalnya rumusan masalah akan dijadikan sebagai penuntun peneliti untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pengambilan data. Dari pengertian tersebut, rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan disusun berdasarkan masalah yang dihadapi. Pertanyaan dalam rumusan masalah akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dalam penelitian.

2. Menentukan tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Berikut beberapa kriteria dari tujuan penelitian yang harus ada dalam penelitian di antaranya:

- a. Tujuan penelitian harus dinyatakan secara jelas, tegas dan juga tepat
 - b. Tujuan penelitian harus dirumuskan dalam kalimat pernyataan.
 - c. Tujuan penelitian biasanya dimulai dengan kata untuk atau kata lain yang senada.
 - d. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah dan juga sejalan dengan judul dan juga hasil penelitian.
3. Pengambilan data dan pengumpulan data
- Pengambilan dan pengumpulan data sampling adalah tahapan penelitian yang harus dilakukan. Pengambilan data sampling merupakan proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel secara benar dari suatu populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya.
4. Analisis data
- Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Proses analisis ini meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data, pembuatan model data hingga mencari informasi penting dari data tersebut.
5. Pembahasan dan penulisan

Tahapan penelitian terakhir adalah pembahasan dan penulisan hasil penelitian. Sebuah penelitian dikatakan berakhir atau selesai jika sudah ada suatu laporan penelitian sebagai hasil akhir.

